

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait implementasi peraturan sekolah untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di MTsN 7 Tanah Laut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi peraturan sekolah untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di MTsN 7 Tanah Laut dilakukan melalui beberapa tahapan, penyusunan peraturan sekolah, sosialisasi, dan menegakkan peraturan. Adapun upaya yang diterapkan dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik melalui pembiasaan, memberikan teladan dan penyadaran, melakukan pengawasan, dan membuat perjanjian kelas antara peserta didik dengan wali kelas.
2. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di MTsN 7 Tanah Laut. Faktor pendukung tersebut meliputi keteladanan dari guru, kepala sekolah, dan pegawai lainnya, nasihat yang dilakukan secara terus menerus, dukungan dari orangtua, adanya control dari kepala sekolah dan guru, serta kesadaran diri dari peserta didik terhadap kedisiplinan. Adapun faktor penghambat dalam menanamkan kedisiplinan, meliputi kesibukan orangtua, pengaruh dari teman sebaya, kurangnya kesadaran dari peserta

didik, pengaruh lingkungan, kemajuan teknologi, fasilitas sekolah yang terbatas, serta kurangnya tenaga pendidik di MTsN 7 Tanah Laut.

## **B. Saran-saran**

Berikut ada beberapa saran dari peneliti yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap implementasi peraturan sekolah untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik, diantaranya sebagai berikut.

1. Kepada guru, diharapkan dapat menjadi teladan utama dalam hal kedisiplinan, baik dalam ketepatan waktu, tanggung jawab, maupun sikap terhadap peraturan yang ada. Guru juga harus menegakkan peraturan dengan konsisten dan adil, serta memberikan pengertian kepada peserta didik tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Menciptakan hubungan yang positif dengan peserta didik agar mereka merasa nyaman untuk bertanya dan meminta bantuan jika mengalami kesulitan. Dengan cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah menerima dan menjalankan peraturan sekolah dengan baik. Proses menanamkan karakter disiplin pada peserta didik membutuhkan waktu dan kesabaran, sehingga konsistensi dan keteladanan dari guru sangat dibutuhkan dalam menegakkan peraturan agar peserta didik menjadi lebih disiplin.
2. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat melibatkan semua pihak dalam menyusun peraturan sekolah, mulai dari guru, staf, hingga peserta didik. Melakukan sosialisasi dengan rutin agar peserta didik mendapatkan

pemahaman yang sama terhadap peraturan. Selain itu, pihak sekolah juga harus menegakkan peraturan dengan konsisten dan adil, serta membangun hubungan yang baik dengan orang tua peserta didik untuk mendukung dalam penanaman disiplin. Dengan demikian, karakter disiplin pada peserta didik dapat terbentuk secara optimal.

3. Kepada peserta didik, diharapkan memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan dengan cara datang ke sekolah tepat waktu dan berpartisipasi secara aktif dalam seluruh kegiatan sekolah. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik meningkatkan kedisiplinan.
4. Kepada orangtua, diharapkan dapat menjadi teladan dan konsisten dalam menanamkan kedisiplinan pada anak sejak dini. Orang tua juga diharapkan dapat mendukung penuh upaya sekolah dalam menerapkan peraturan dengan memberikan contoh yang baik di rumah, menanyakan perkembangan anak di sekolah, serta memberikan motivasi agar anak selalu patuh pada aturan yang berlaku. Dengan kerja sama yang baik dari orangtua dan pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.